

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan pengolahan data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan peserta didik dalam menyimak cerita fantasi pada tes awal masih sangat rendah. Nilai rata-rata tes awal kemampuan menyimak cerita fantasi di kelas eksperimen adalah sebesar 30,06 dengan kategori kurang. Setelah diberi perlakuan berupa penerapan teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri dalam menyimak cerita fantasi kemampuan peserta didik meningkat. Nilai rata-rata tes akhir di kelas eksperimen mengalami perubahan yang signifikan menjadi 50,72 dengan kategori kurang. Hal ini menyatakan bahwa teknik pembelajaran bisik berantai efektif dalam pembelajaran menyimak cerita fantasi. Kemampuan peserta didik dalam menyimak cerita fantasi pada tes awal masih sangat rendah. Nilai rata-rata tes awal kemampuan menyimak cerita fantasi di kelas eksperimen adalah sebesar 27,67 dengan kategori sangat kurang. Setelah mengikuti pembelajaran menyimak cerita fantasi kemampuan menyimak cerita fantasi di kelas kontrol mengalami peningkatan. Nilai rata-rata tes akhir yang diperoleh kelas kontrol adalah sebesar 35,06 dengan kategori kurang.
2. Proses pembelajaran menyimak cerita fantasi dengan menerapkan teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri, peneliti melakukan dua kali perlakuan. Pada setiap pertemuan, peserta didik selalu berpartisipasi aktif dan selalu antusias selama proses pembelajaran. Peserta didik aktif bertanya ketika mengalami kesulitan.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis H_0 (Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menyimak cerita fantasi peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol) dapat dibuktikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan pengujian hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara

kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyimak cerita fantasi menggunakan teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri di kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran terlangsung di kelas kontrol. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian ini teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran menyimak cerita fantasi dinyatakan efektif.

B. Implikasi

1. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam penggunaan teknik pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menyimak cerita fantasi. Berdasarkan temuan peneliti terbukti bahwa kegiatan peserta didik dalam menyimak cerita fantasi meningkat dengan menggunakan teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri.
2. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menentukan teknik pembelajaran menyimak cerita fantasi. Teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri dapat menjadi teknik pembelajaran alternatif terhadap pembelajaran menyimak cerita fantasi.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri terbukti efektif meningkatkan kemampuan menyimak cerita fantasi peserta didik. Oleh karena itu, teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak cerita fantasi maupun cerita lainnya.
2. Teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri dapat menjadikan peserta didik aktif selama proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan menjadi

lebih hidup dan menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan teknik ini dapat diterapkan kembali dalam pembelajaran menyimak lainnya.

3. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya yang mengangkat tema teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri untuk menggunakan teori yang lebih mendalam dalam melakukan penelitian. Hal tersebut dikarenakan pada penelitian ini, peneliti masih banyak kelemahan dan kekurangan baik tersirat maupun tersurat, salah satunya kelemahan dalam menemukan teori-teori yang belum maksimal karena keterbatasan buku dan jurnal yang digunakan untuk dikaji.